

BAB I

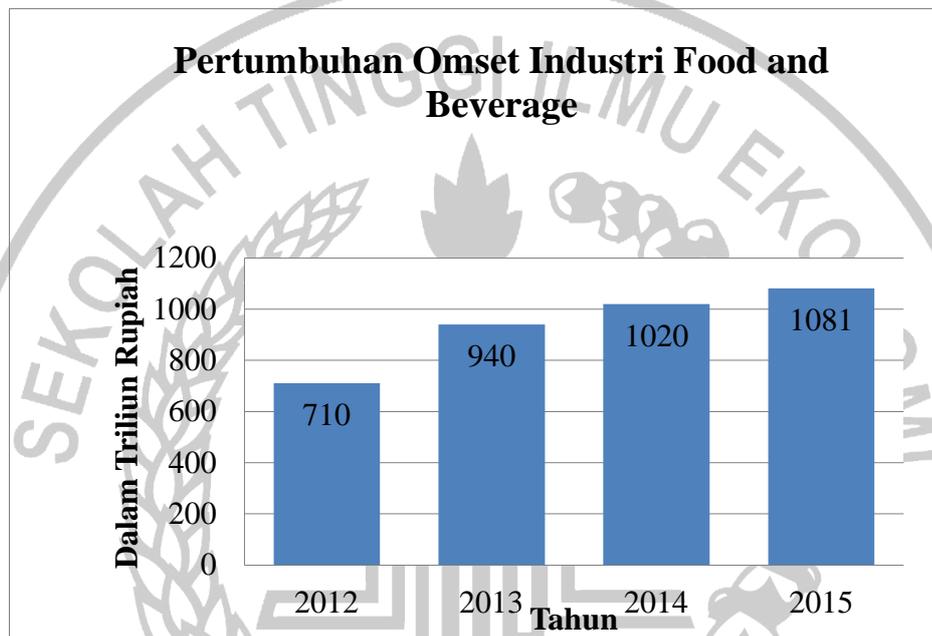
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi seperti sekarang ini, hampir seluruh perusahaan yang ada di setiap negara berlomba-lomba untuk menjalankan bisnisnya sebaik mungkin guna meraih keuntungan. Penilaian kinerja juga sangat dibutuhkan oleh perusahaan yang mengalami kesulitan, penilaian kinerja juga sangat berguna untuk restrukturisasi pengimplementasian program pemulihan usaha, bagi perusahaan yang *go public* penilaian kinerja sangat penting jika perusahaan akan menjual perusahaannya dibursa harus melakukan penilaian untuk menentukan nilai wajar saham yang akan ditawarkan kepada masyarakat. “Tujuan dari pengukuran kinerja keuangan perusahaan adalah untuk mengetahui tingkat likuiditas, solvabilitas, rentabilitas, dan tingkat stabilitas suatu perusahaan” (Munawir, 1999).

Menurut informasi yang diambil dari www.indonesia-investments.com, diprediksi pada tahun 2015 pertumbuhan omset sektor *food and beverage* mencapai 6% dibandingkan tahun 2014 yang mencapai Rp 1,020 triliun. Pada tahun 2013 sektor ini mencapai omset sebesar Rp. 940 triliun dan hal tersebut naik jika dibandingkan dengan tahun 2012 sebesar Rp. 710 triliun. Berdasarkan fenomena yang telah dikemukakan di atas, pada penelitian yang akan dilakukan tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut apakah benar perusahaan yang saat ini menerapkan *sustainability report* akan mempengaruhi profitabilitas

perusahaan tersebut. Dimana Pengungkapan *Sustainability Report* sendiri didasarkan pada tiga aspek yaitu ekonomi, sosial, dan lingkungan. Hal ini memberikan pengertian bahwa perusahaan sudah memiliki kepedulian yang lebih terkait dengan keberlanjutan di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan.



Sumber www.indonesia-investmen.com yang diolah

Gambar 1.1
Grafik Pertumbuhan Omset Industri *Food And Beverage* Tahun 2012-2015

Sustainability report adalah praktek pengukuran, pengungkapan, dan upaya akuntabilitas dari kinerja organisasi dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan kepada para pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal (GRI, *Global Reporting Initiative*, 2006). *Sustainability report* bagi perusahaan merupakan publikasi informasi yang mencerminkan kinerja organisasi dalam dimensi ekonomi, sosial, lingkungan yang dapat menjadi media bagi perusahaan

untuk menginformasikan kinerja organisasi kepada seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*).

Kinerja ekonomi dalam *sustainability reporting* seperti rasio pemasok lokal dan karyawan perusahaan dapat menunjukkan kepedulian perusahaan terhadap kesejahteraan ekonomi bagi masyarakat sekitar. Perusahaan membuka peluang bagi masyarakat untuk menjadi pemasok atau karyawan perusahaan. Hal ini dapat meningkatkan dukungan dan komitmen *stakeholder* terhadap perusahaan serta meningkatkan citra perusahaan yang berujung pada peningkatan profitabilitas perusahaan. Dimensi ekonomi dari fokus organisasi terhadap isu *sustainability* berakibat pada kondisi ekonomi dari para stakeholdersnya dan terhadap sistem ekonomi pada level lokal, nasional dan global. Aspek ekonomi yang dilaporkan dalam *sustainability report* lebih pada kontribusi perusahaan terhadap sistem ekonomi yang luas. Pengungkapan pada pendekatan manajemen dapat termasuk tiga aspek ekonomi yaitu indikator ekonomi, keberadaan pasar dan pengaruh ekonomi tidak langsung. Juga terdapat pengungkapan tujuan, kebijakan dan informasi tambahan lainnya. Pengungkapan kinerja ekonomi dapat berdampak positif terhadap kinerja perusahaan (Burhan dan Rahmanti, 2012).

Dalam suatu kinerja sosial informasi yang diungkapkan mirip dengan informasi kinerja ekonomi dan lingkungan yang terdiri dari pendekatan manajemen, tujuan, kebijakan, tanggung jawab perusahaan, pelatihan dan pendidikan, pengawasan dan tindak lanjut, dan informasi tambahan kontekstual lainnya. Semua komponen tersebut dilaporkan berdasarkan

hubungan dalam aspek sosial (GRI: *Global Reporting Initiative, Sustainability report Guidelines*). Dalam melaksanakan kinerja sosial, perusahaan berinteraksi langsung dengan masyarakat, konsumen, dan karyawan. Para *stakeholder* dapat melihat dan merasakan secara langsung upaya perusahaan dalam melaksanakan kinerja sosialnya.

Kinerja lingkungan adalah kinerja perusahaan dalam menciptakan lingkungan yang baik atau *green* (Suratno, 2006). Pengungkapan kinerja lingkungan meliputi pengungkapan kinerja yang berhubungan dengan input (misalnya material, energi, dan air) dan output (misalnya emisi, air limbah, dan limbah). Sebagai tambahan, pengungkapan kinerja lingkungan juga meliputi kinerja yang berhubungan *biodiversity* (keanekaragaman hayati), kepatuhan lingkungan, dan informasi relevan lainnya seperti pengeluaran lingkungan (*environmental expenditure*) dan dampaknya terhadap produk dan jasa (GRI, *Sustainability Report Guidelines*). Pengungkapan kinerja lingkungan dapat membuat perusahaan dikenal sebagai perusahaan yang peduli terhadap lingkungannya, sehingga mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

Profitabilitas merupakan hasil bersih dari sejumlah kebijakan dan keputusan perusahaan. Rasio profitabilitas mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Profitabilitas merupakan faktor yang seharusnya mendapat perhatian penting karena untuk dapat melangsungkan hidupnya, suatu perusahaan harus berada dalam keadaan yang menguntungkan (*profitable*). Tanpa adanya keuntungan (profit), maka akan sulit bagi perusahaan

untuk menarik modal dari luar. Di dalam dunia usaha, perusahaan diharapkan untuk dapat menciptakan penghasilannya secara optimal. Profitabilitas merupakan faktor yang seharusnya mendapat perhatian penting, karena untuk dapat melangsungkan hidupnya, suatu perusahaan harus berada dalam keadaan yang menguntungkan (*profitable*). Para kreditur, pemilik perusahaan, dan terutama sekali pihak manajemen perusahaan akan berusaha meningkatkan keuntungan karena disadari benar pentingnya arti dari profit terhadap kelangsungan dan masa depan perusahaan. Untuk mengukur variabel dependen yaitu profitabilitas menggunakan rasio *Return on Asset (ROA)* ditetapkan sebagai proksi pengukuran variabel dependen. Rasio ini sangat penting untuk mengetahui sampai sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba baik yang berasal dari kegiatan operasional maupun kegiatan non operasional.

Terkait dengan fenomena yang ada, penelitian ini penting dilakukan untuk mengungkapkan apakah pada tahun 2015 diprediksi bertumbuh omset industri sektor *food and beverage* mencapai 6% dibandingkan tahun 2014 yang mencapai Rp 1,020 triliun. Pada tahun 2013 sektor ini mencapai omset sebesar Rp. 940 triliun dan hal tersebut naik jika dibandingkan dengan tahun 2012 sebesar Rp. 710 triliun berpengaruh pada kinerja keuangan pada perusahaan *food and beverage*. Berdasarkan fenomena yang telah dikemukakan di atas, pada penelitian yang akan dilakukan tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut apakah benar perusahaan yang saat ini menerapkan *sustainability report* akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan tersebut. Dimana Pengungkapan *Sustainability Report* sendiri didasarkan pada tiga aspek yaitu ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Terdapat adanya ketidaksamaan dengan hasil penelitian terdahulu menurut Junita Simbolon dan Memed Sueb (2016) berpendapat bahwa *sustainability report* berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Sedangkan, menurut Iman Wibowo dan Sekar (2014) berpendapat bahwa *sustainability report* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Penelitian ini mengambil laporan tahunan pada perusahaan *consumer good* pada tahun 2013-2015. Selain itu, pada fenomena yang terjadi dan adanya ketidaksamaan dengan hasil penelitian terdahulu. Dari penjelasan latar belakang penelitian diatas, maka peneliti menetapkan judul penelitian yaitu **“PENGARUH SUSTAINABILITY REPORT TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN CONSUMER GOOD YANG TERDAFTAR DI BEI”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka perumusan masalah yang akan menjadi pokok pembahasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah kinerja ekonomi berpengaruh terhadap profitabilitas?
2. Apakah kinerja sosial berpengaruh terhadap profitabilitas?
3. Apakah kinerja lingkungan berpengaruh terhadap profitabilitas?

1.3 Tujuan Penelitian

Ada beberapa tujuan penelitian yang muncul dari penjelasan latar belakang penelitian diatas, yaitu:

1. Penelitian ini untuk membuktikan dan menganalisa pengaruh kinerja ekonomi terhadap profitabilitas?
2. Penelitian ini untuk membuktikan dan menganalisa pengaruh kinerja sosial terhadap profitabilitas?
3. Penelitian ini untuk membuktikan dan menganalisa pengaruh kinerja lingkungan terhadap profitabilitas?

1.4 Manfaat Penelitian

Dari latar belakang penelitian diatas, maka penelitian ini dapat memberikan beberapa manfaat bagi semua orang. Manfaat tersebut dapat dirasakan oleh semua orang, baik bagi penulis, bagi perusahaan ataupun bagi mahasiswa. Adapun beberapa manfaat yang dapat dirasakan oleh semua orang yang dihasilkan dari penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat bagi Penulis

Manfaat penelitian ini bagi penulis adalah untuk mengetahui atau menambah pengetahuan tentang *sustainability report* terhadap profitabilitas.

2. Manfaat bagi Perusahaan

Manfaat penelitian yang akan dilakukan ini bagi perusahaan adalah sebagai bahan pertimbangan bagi pihak perusahaan *consumer good* agar dapat sedikit membantu dalam menyelesaikan masalah-masalah terhadap penerapan profitabilitas.

3. Manfaat bagi Mahasiswa

Manfaat penelitian yang dilakukan ini bagi mahasiswa adalah sebagai wawasan mengenai pengembangan profitabilitas pada perusahaan *consumer good* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dapat digunakan pada penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan proposal ini secara sistematika dibagi menjadi tiga bab, masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab antara satu dengan yang lain terdapat keterkaitan. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dijelaskan tentang latar belakang dari penelitian yang berupa alasan yang mendukung topik permasalahan, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penelitian.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan dijelaskan tentang tinjauan pustaka yang menguraikan tentang penelitian terdahulu yang disertai dengan landasan teori yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan, kerangka pemikiran dalam penelitian serta menjelaskan hipotesis yang digunakan dalam penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, serta teknik analisis data yang digunakan untuk memecahkan masalah.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, menjelaskan tentang gambaran umum subjek penelitian, analisis data serta melakukan pembahasan tentang penalaran dari hasil penelitian secara teori dan empiris, sehingga dapat memecahkan permasalahan pada penelitian ini

BAB V: PENUTUP

Pada bab ini akan dijelaskan tentang kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, menuliskan keterbatasan yang dimiliki dalam penelitian yang dilakukan serta memberikan saran yang dapat berguna bagi semua orang dalam melakukan penelitian selanjutnya.